

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengujian statistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dalam melakukan *whistleblowing* dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi, Norma Subyektif, dan Personal Cost berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing*, sedangkan Sensitivitas tidak berpengaruh terhadap intensi dalam melakukan *whistleblowing*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa aparatur sipil negara yang bekerja di organisasi perangkat daerah tingkat kabupaten kebumen memiliki intensi dalam melakukan *whistleblowing*. Intensi *whistleblowing* tersebut dipengaruhi hal-hal diantaranya komitmen organisasi, norma subyektif, dan *personal cost*.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada saat mendekati 17 agustus, sehingga beberapa OPD fokus menyiapkan perayaan kemerdekaan sehingga tidak menyanggupi 100% dalam pengisian kuisisioner.
2. Banyak karyawan yang kurang paham dengan kasus yang ada di dalam kuisisioner sehingga membutuhkan penjelasan lebih terkait kuisisioner.

3. Beberapa OPD masih belum mengetahui mengenai aturan baru terkait surat tembusan untuk izin penelitian.

### **C. Saran**

1. Kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kebumen dapat memberikan sosialisasi terkait perlindungan *whistleblower* yang akan melaporkan kasus pelanggaran.
2. Untuk penelitian berikutnya agar dapat menggunakan kuisisioner yang lebih mudah dipahami oleh responden sehingga proses pengambilan data dapat berjalan dengan lancar.